

## ABSTRAK

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia membuat pelaku ekonomi syariah juga harus mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan syariah. Indeks *Ismic social Reporting* (ISR) menjadi tolak ukur pelaksanaan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam penelitian ini penilaian tingkat pengungkapan ISR dilakukan pada perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris mengenai karakteristik perusahaan yaitu ukuran perusahaan, jenis perusahaan, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham dan leverage yang dapat mempengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan ISR.

Penelitian ini menganalisis laporan tahunan perusahaan dengan metode *content analysis*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII yang berjumlah 30 perusahaan syariah. Total sampel yang diuji sebanyak 15 perusahaan syariah yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi berganda.

Berdasarkan pengujian statistik dan analisis pembahasan, terbukti bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Sedangkan jenis perusahaan, ukuran dewan komisaris, kepemilikan saham tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. Gabungan variabel independen penelitian ini menjelaskan kontribusi sebesar 52,8% terhadap variabel dependen, sisanya sebesar 47,2% dijelaskan variabel lain diluar model penelitian.